

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Rimatex Nusantara Putra Pemalang Desa Wanarejan Utara pada Bulan Maret 2023 sampai dengan Mei 2023, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Maret 2023				April 2023				Mei 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal												
2	Pengajuan izin penelitian												
3	Persiapan instrumen penelitian												
4	Penulisan Proposal												
5	Presentasi Proposal												
6	Pengumpulan data												
7	Pengolahan data												
8	Analisis dan evaluasi												
9	Penulisan laporan												
10	Seminar hasil penelitian												

Sumber: Rencana Penelitian (2023)

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian eksploratif. Penelitian eksploratif merupakan studi penjajakan, terutama sekali dalam pemantapan konsep yang akan digunakan dalam ruang lingkup penelitian yang lebih luas dengan jangkauan konseptual yang lebih besar. Berbeda dengan penelitian historis, yang mencoba mencari informasi atau kejadian masa lampau. Menurut Arikunto (2012), mengemukakan penelitian eksploratif merupakan penelitian yang berusaha menggali tentang sebab-sebab terjadinya sesuatu.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:194) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari data hasil wawancara secara langsung peneliti dengan narasumber. Sedangkan data sekunder menurut Sugiyono (2019:193), sumber yang tidak langsung memberikan

data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur.

Tabel 3.2 Data yang Diperlukan untuk Alat Penelitian

ASPEK		DATA YANG DIPERLUKAN
NON FINANSIAL	Hukum	1. Surat Izin Usaha 2. Surat keputusan (SK) dari Kelurahan Bojong Kerta 3. Perjanjian Kontrak Kerjasama (MOU) 4. Surat pinjaman (kredit usaha rakyat (KUR))
	Pasar dan Pemasaran	1. Daftar Produk 2. Daftar Harga 3. Permintaan 4. Penawaran
	Teknis atau Produksi	1. Data Produksi 2. Proses Produksi 3. Tata Letak 4. Data Lokasi
	Manajemen	1. Struktur organisasi 2. Tugas dan tanggung jawab pengurus di organisasi
	Sosial Ekonomi	1. Jumlah tenaga kerja yang terdiri dari masyarakat setempat, 2. Dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat 3. Penyediaan produk/jasa secara lokal, regional maupun nasional 4. Pengaruh bisnis terhadap perubahan devisa negara
FINANSIAL	Lingkungan Hidup	1. Letak geografis 2. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL)
	1. <i>Payback Period (PP)</i> 2. <i>Net Present Value (NPV)</i> 3. <i>Internal Rate of Return (IRR)</i> 4. <i>Profitability Index (PI)</i>	1. Laporan Keuangan Satu Tahun Terakhir 2. Laporan Investasi 3. Pendapatan kotor pertahun

Sumber: Data yang diolah (2023)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara dan observasi ketempat usaha secara langsung untuk mendapatkan data primer dan menggunakan metode studi literatur untuk mendapatkan data-data sekunder yang telah dipublikasikan dalam bentuk tulisan baik itu artikel maupun jurnal.

1. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2019:194), wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Sugiyono (2019:297).

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian secara teori melalui referensi-referensi terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Sugiyono (2019:291).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan menilai aspek nonfinansial yaitu aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis atau produksi, aspek manajemen, aspek lingkungan hidup, aspek sosial ekonomi dan aspek finansial yaitu *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, dan *Profitability Index (PI)*.

3.6 Aspek Non Finansial

3.6.1 Aspek Hukum

Untuk menilai layak atau tidak nya usaha yang dijalankan oleh PT. Rimatex Nusantara Putra Pemalang Desa Wanarejan Utara apakah usaha tersebut telah mematuhi ketentuan yang berlaku atau diterapkan oleh pemerintah atau pemerintah daerah dimana kegiatan usaha tersebut dilaksanakan seperti:

1. Tanda daftar perusahaan (TDP)
2. Nomer pokok wajib pajak (NPWP)
3. Izin-izin usaha

3.6.2 Aspek Pasar dan Pemasaran

Untuk menentukan layak atau tidak layak nya suatu bisnis maka perlu adanya suatu penilaian terhadap bisnis tersebut, aspek pasar dan pemasaran salah diantaranya.

1. Pasar

Suatu bisnis bisa dikatakan layak untuk dijalankan tentu harus adanya suatu pasar yang dapat menyerap atau menampung suatu produk. Dilihat dari bentuknya maka bentuk pasar terdiri dari pasar persaingan sempurna, pasar monopoli, oligopoli, dan pasar persaingan monopolistik. Untuk mengetahui adanya suatu pasar maka perlu dilakukan suatu analisis terhadap pasar seperti:

a. Analisis Potensi Pasar

Analisis potensi pasar bisa dilihat berdasarkan data permintaan dan penawaran terhadap suatu produk. Data tersebut bisa diperoleh dari hasil wawancara, atau hasil observasi maupun diperoleh dari hasil penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan dan dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, website dan lain sebagainya.

b. Peramalan Permintaan

Untuk menganalisis peramalan permintaan, penelitian ini menggunakan metode analisis *time series*/analisis deret waktu yaitu analisis yang memakai data kuantitatif masa lalu dimana data dirinci menjadi komponen-komponen *trend*, siklus, musim dan residu yang prosesnya dapat menggunakan prosedur statistika. Dengan menggunakan metode kuadrat terkecil dengan rumus sebagai berikut:

$$Y_t = a + b$$

Harga-harga a dan b ditentukan dengan rumus:

$$a = \frac{y}{n} \text{ dan } b = \frac{tY}{t^2}$$

Dimana:

Y = nilai-nilai data hasil ramalan

N = jumlah data deret waktu

t = waktu tertentu yang telah ditransformasikan dalam bentuk kode

2. Pemasaran

Marketing mix atau yang lebih dikenal dengan 4P merupakan analisis yang akan digunakan dalam pemasaran untuk mengetahui bisnis tersebut layak atau tidak untuk dijalankan. *Marketing mix* tersebut yaitu:

a. *Product* (Produk)

Terdapat beberapa bagian yang penting untuk dilakukan analisis terkait produk yaitu:

- 1) Jenis produk
 - 2) Kualitas produk
 - 3) Manfaat produk
- b. *Price* (Harga)
- Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisis harga yang dapat diuraikan secara sederhana seperti berikut :
- 1) Penetapan harga
 - 2) Spesifikasi harga berdasarkan jenis dan kualitas produk
- c. *Place* (Tempat)
- Selain produk dan juga harga, saluran distribusipun menjadi hal penting untuk diperhatikan dan dilakukan analisis karena saluran distribusi merupakan penghubung antara produsen dan konsumen. Terdapat beberapa hal yang penting dilakukan analisis pada saluran distribusi yaitu:
- 1) Dekat dengan kawasan industri
 - 2) Dekat dengan lokasi perkantoran
 - 3) Dekat dengan lokasi pasar
 - 4) Dekat dengan pusat pemerintahan
 - 5) Dekat dengan lokasi perumahan atau masyarakat
 - 6) Mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada di suatu lokasi
 - 7) Tersedianya sarana dan prasarana yang layak seperti jalan atau listrik
- d. *Promotion* (Promosi)
- Tujuan dari tahap promosi adalah untuk mengkomunikasikan produk kepada konsumen dengan harapan melakukan transaksi pembelian.
- Menurut Kotler dan Keller (2016:219) terdapat 4 komponen yang perlu diperhatikan dalam mempromosikan produk atau lebih dikenal dengan strategi bauran promosi (*promoton mix*) yaitu:
- 1) Periklanan (*advertising*)
 - 2) Hubungan masyarakat (*public relations*)
 - 3) Harga
 - 4) *Selling person*

3.6.3 Aspek Teknis atau Produksi

Aspek teknis atau produksi yang baik dapat menghasilkan produk yang baik pula sehingga dapat menjadi faktor penentu bisnis tersebut layak atau tidak untuk

dijalankan. Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam aspek ini adalah masalah penentuan lokasi, luas produksi, tata letak (*layout*), penyusunan peralatan pabrik dan proses produksinya termasuk pemilihan teknologi. Kelengkapan kajian aspek operasi sangat tergantung dari jenis usaha yang akan dijalankan, karena setiap jenis usaha memiliki prioritas tersendiri. Jadi, analisis dari aspek operasi adalah untuk menilai kesiapan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan menilai ketepatan lokasi, luas produksi dan *layout* serta kesiagaan mesin – mesin yang akan digunakan Harahap (2018:141).

3.6.4 Aspek Manajemen

Manajemen dalam pembangunan proyek bisnis maupun manajemen dalam implementasi rutin bisnis adalah sama saja dengan manajemen yang lainnya. Ia berfungsi untuk aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian Umar (2020:115).

Menurut Harahap (2018:174) terdapat 4 Fungsi manajemen yaitu:

1. *Planning*

Menentukan dan merencanakan tindakan secara efektivitas, efesiensi, dan mempersiapkan *inputs* serta *outputs*. Perencanaan adalah untuk mengelola usaha, menyediakan segala sesuatunya yang berguna untuk jalannya bahan baku, alat-alat, modal, dan tenaga. Dalam bentuk suatu kelompok atau organisasi, yang hendak dicapai adalah keberhasilan, tentu di dalamnya terdapat apa yang disebut dengan perencanaan atau *planning*.

2. *Organizing*

Organizing adalah pengorganisasian. Adapun pengertian secara istilah adalah pengelompokan dan pengaturan orang untuk dapat digerakkan sebagai satu kesatuan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan, menuju tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Bagian dari unsur *organizing* adalah “*division of work*” pembagian tugas, tentu tugas ini disesuaikan dengan bidangnya pada masingmasing.

3. *Actuating*

Actuating adalah suatu fungsi pembimbing dan pemberian pimpinan serta penggerakan orang agar kelompok itu suka dan mau bekerja. Jadi yang terpenting adalah adanya sebuah tindakan membimbing, mengarahkan, menggerakkan para karyawan agar bekerja secara baik, tenang, dan tekun.

Proses *actuating* adalah memberikan perintah, petunjuk, pedoman dan nasehat serta keterampilan dalam berkomunikasi. *Actuating* merupakan inti daripada *management* yaitu menggerakkan untuk mencapai hasil, sedang inti dari *actuating* adalah *leading*, harus menentukan prinsip-prinsip efisiensi, komunikasi yang baik dan prinsip menjawab pertanyaan : *Who* (siapa), *Why* (mengapa), *How* (bagaimana), *When* (bilamana atau kapan), *Where* (dimana).

4. *Controlling*

Kegiatan ini bertujuan untuk meneliti dan memeriksa apakah pelaksanaan tugas-tugas perencanaan semula betul-betul dikerjakan. Hal ini juga untuk mengetahui apakah terjadi suatu penyimpangan atau adanya kekeliruan dalam melaksanakan pedoman yang telah dibuat. Untuk mengetahui kejadian-kejadian yang sebenarnya dengan ketentuan dan ketentuan peraturan, serta menunjuk secara tepat terhadap dasar-dasar yang telah ditetapkan dalam perencanaan semula. Untuk mencegah penyelewengan, penyalahgunaan wewenang dan semua bentuk kebocoran.

3.6.5 Aspek Sosial Ekonomi

Analisis pada aspek sosial ekonomi menekankan pada penilaian sejauh mana proyek bisnis yang akan dijalankan mendapat dukungan ataupun berkontribusi pada perilaku dan pola kehidupan masyarakat termasuk manfaatnya terhadap perekonomian masyarakat sekitar lokasi bisnis maupun perekonomian negara secara makro yaitu apakah bisnis itu akan membantu pertumbuhan perekonomian ataukah justru sebaliknya, membebani perekonomian, seberapa banyak bisnis dapat menyerap tenaga kerja, bagaimana dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat, penyediaan produk/jasa secara lokal, regional maupun nasional, bahkan bagaimana pengaruh bisnis terhadap perubahan devisa negara. Harahap (2018:185).

Aspek ekonomi dan sosial ini perlu diperhatikan karena dampak yang terjadi saat terjadinya kesalahan sangat banyak. Diharapkan aspek ekonomi dan sosial ini lebih banyak memberikan keuntungan dari kerugian apabila berdirinya sebuah usaha atau proyek. Aspek sosial dan ekonomi merupakan suatu pengaruh yang akan terjadi dengan adanya perusahaan, khususnya dibidang perekonomian masyarakat dan bidang sosial kemasyarakatan. Setiap usaha yang dijalankan akan memberikan dampak positif dan negatif bagi berbagai pihak. Bagi masyarakat adanya investasi ditinjau dari aspek ekonomi yang memberikan peluang untuk meningkatkan

pendapatan, sedangkan bagi pemerintah akan memberikan pemasukan berupa pendapatan baik bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Dalam Aspek ekonomi dan sosial perlu ditelaah apakah keberadaan suatu proyek atau usaha akan memberikan manfaat secara ekonomi dan sosial kepada berbagai pihak atau sebaliknya.

3.7 Aspek Keuangan (*Financial*)

3.7.1 *Payback Period (PP)*

Payback period menunjukkan berapa lama suatu investasi dapat tertutup kembali dari aliran kas bersihnya. Menurut Kasmir dan Jakfar (2020:101) terdapat model perhitungan yang bisa digunakan dalam menghitung masa pengembalian investasi yaitu:

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih/Tahun}} \times 1 \text{ Tahun}$$

Kriteria penilaian apakah usaha layak atau tidak dari segi PP dapat dilihat berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

- PP sekarang lebih kecil dari umur investasi.
- Dengan membandingkan rata-rata industri unit usaha sejenis.
- Sesuai dengan target perusahaan.

3.7.2 *Net Present Value (NPV)*

Net Present Value adalah selisih antara value aliran kas bersih atau sering disebut juga dengan *proceed* dengan *present value* investasi Menurut Kasmir dan Jakfar (2020:103) untuk menghitung NPV, haruslah mengetahui berapa PV bersihnya terlebih dahulu. PV kas bersih dapat dicari dengan jalan membuat dan menghitung dari *cash flow* perusahaan selama umur investasi tertentu. Terdapat rumus yang biasa digunakan dalam menghitung NPV sebagai berikut :

$$NPV = \frac{\text{Kas Bersih 1}}{(1 + r)} + \frac{\text{Kas Bersih 2}}{(1 + r)^2} + \dots + \frac{\text{Kas Bersih N}}{(1 + r)^n}$$

Kriteria penilaian:

- Jika $NPV > 0$, maka usulan proyek diterima
- Jika $NPV < 0$, maka usulan proyek ditolak

- c. Jika NPV = 0, nilai perusahaan tetap walaupun usulan proyek diterima atau ditolak.

3.7.3 *Internal Rate of Return (IRR)*

Internal Rate of Return adalah tingkat diskonto atau discount rate yang menyamakan present value aliran kas bersih dengan present value investasi. Sedangkan menurut Kasmir dan Jakfar (2020:105) *Internal Rate of Return* merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil intern. Terdapat dua cara yang digunakan untuk mencari IRR yaitu:

- a. Mencari IRR dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 + NPV_2} \times (i_2 - i_1)$$

Dimana:

i_1 = tingkat bunga 1 (tingkat discount rate yang menghasilkan NPV1)

i_2 = tingkat bunga 2 (tingkat discount rate yang menghasilkan NVP2)

NPV_1 = *net present value* 1

NPV_2 = *net present value* 2

- b. Mencari IRR dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IRR = P1 - C1 \times \frac{P2 - P1}{C2 - C1}$$

Dimana:

P1 = tingkat bunga 1

P2 = tingkat bunga 2

C1 = NPV 1

C2 = NPV 2

Kriteria penilaian:

- a. Jika IRR yang didapat ternyata lebih besar dari *rate of return* yang ditentukan maka investasi dapat diterima.

3.7.4 *Profitability Index (PI)*

Profitability Index merupakan pembagian atau rasio antara present value aliran kas bersih dengan present value investasi. Sedangkan menurut Kasmir dan Jakfar (2020:108) *profitability index* (PI) atau benefit and cost ratio (B/C Ratio) merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan

nilai sekarang pengeluaran investas selama umur investasi. Untuk mencari PI dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PI = \frac{\sum PV Kas Bersih}{\sum PV Investasi} \times 100\%$$

Kriteria penilaian :

- a. Jika $PI > 1$, maka usulan proyek diterima
- b. Jika $PI < 1$, maka usulan proyek idak menguntungkan.

Kriteria ini erat hubungannya dengan kriteria NPV, dimana jika NPV suatu proyek dikatakan layak ($NPV > 0$) maka menurut kriteria PI juga layak ($PI > 1$) karena keduanya menggunakan variabel yang sama.